

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Pada bab ini dipaparkan tentang kesimpulan yang ditarik dari temuan hasil penelitian yang kemudian dari kesimpulan tersebut diajukan implikasi dan saran bagi berbagai pihak berkaitan dengan penerapan budaya ibadah dalam membentuk akhlakul karimah siswa.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan yang dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ibadah mahdhah dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MI Miftahul Huda dan SDI Al Hidayah meliputi 2 macam yaitu proses dan hasil.

Bentuk-bentuk ibadah mahdhah meliputi: a) berwudhu, b) sholat dhuhur berjamaah, c) pelaksanaan zakat fitrah, d) puasa di bulan ramadhan, e) berdoa sebelum dan sesudah pelajaran usai, f) pembacaan surat Al Waqiah, g) yasin dan tahlil, h) mengaji (sorogan) Al Qur'an, i) penyembelihan hewan qurban. Sedangkan akhlakul karimah yang terbentuk dari penerapan ibadah mahdhah seperti memiliki kesadaran, tanggung jawab dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban kepada Allah SWT, bertingkah laku yang baik, patuh dan taat menjalankan perintah Allah SWT. Hasilnya sudah berhasil sehingga memberikan dampak positif bagi anak-anak sudah mulai terbiasa dan dapat berjalan dengan lancar. Melalui berbagai proses budaya ibadah mahdhah yang telah dijalankan anak-anak maka mereka mulai sudah terbiasa untuk hafalan juz amma, hafalan doa-doa, yasin dan tahlil.

2. Ibadah ghairu mahdhah dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MI Miftahul Huda dan SDI Al Hidayah meliputi 2 macam yaitu bentuk dan hasil.

Bentuk-bentuk ibadah ghairu mahdhah budaya ibadah ghoiru mahdhah dalam membentuk akhlakul karimah siswa antara lain: a) belajar; b) bersalaman dengan Bapak/Ibu guru; c) jum'at berinfaq d) halal bihalal; e) santunan anak yatim piatu setiap bulan ramadhan. Dalam penerapan ibadah ghoiru mahdhah maka terbentuklah akhlakul karimah seperti berjiwa ikhlas ataupun hidup sederhana, bersikap ta'dzim dengan menanamkan sikap hormat dan ta'dzim pada guru.

Sedangkan hasilnya pada umumnya sudah cukup berhasil dan dapat memberikan dampak positif bagi siswa-siswi meskipun belum semua siswa mencapai hal tersebut karena pada faktanya karakteristik anak-anak yang berbeda-beda. Sikap anak-anak sudah mulai terlihat sedikit demi sedikit. Hasilnya juga terlihat dari keseharian anak-anak misalnya, terbiasa mengucapkan salam dan bersalaman dengan Bapak/Ibu guru.

## **B. Implikasi**

1. Implikasi Teoris

Penelitian ini membuktikan bahwa secara teoritis pendidikan ibadah merupakan hal yang harus di ajarkan kepada siswa-siswi sebagai generasi penerus bangsa. Dengan nilai-nilai mulia yang telah terpateri pada seluruh generasi bangsa, yang akan menghantarkan mereka menjadi anak-anak yang berakhlakul karimah tinggi.

- a. Penelitian ini membahas tentang penerapan ibadah dalam membentuk akhlakul karimah siswa, secara khusus kajiannya tentang bagaimana ibadah mahdhah dan ibadah ghairu mahdhah.
- b. Hasil penelitian ini memperkuat teori tentang ibadah bahwa taat terhadap aturan, berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku, dan sejenisnya.

## 2. Implikasi Praktis

Keberhasilan dalam penerapan ibadah siswa tidak lepas dari upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu Kepala Sekolah, guru-guru, dan karyawan. Hasil penelitian ini secara tidak langsung penelitian dapat memberikan dampak positif bagi para guru yang selama ini kurang memperhatikan tentang betapa pentingnya penerapan ibadah dalam membentuk akhlakul karimah siswa. Dengan adanya penerapan-penerapan ibadah yang dilakukan secara kontinu maka dapat menumbuhkan sikap akhlakul karimah pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai dan menjadi lebih bermakna.

## C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

### 1. Bagi Kepala Sekolah

Menggerakkan seluruh pihak sekolah khususnya guru-guru untuk senantiasa mendukung dalam pelaksanaan ibadah dalam membentuk akhlakul karimah siswa sehingga akan tetap menjadi lembaga pendidikan islami.

## 2. Bagi Guru

Bagi guru ataupun pendidik dapat memberikan informasi dalam proses pembelajaran hendaknya selalu meningkatkan kemampuannya (*kompetensi*) yang dimiliki khususnya dalam penerapan ibadah dalam membentuk akhlakul karimah siswa. Pendidik hendaknya lebih sabar dan menjadi teladan bagi siswa-siswi sehingga akan termotivasi untuk melaksanakan ibadah di sekolah maupun di rumah, sehingga akan terbentuk akhlakul karimah siswa.

## 3. Bagi IAIN Tulungagung

Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan berharga dalam menambah khasanah bahan bacaan ilmiah serta sebagai bahan acuan bagi mahasiswa yang hendak meneliti masalah yang sama.

## 4. Bagi peneliti berikutnya

Temuan penelitian ini dapat memberikan masukan untuk merancang penelitian berkaitan dengan penerapan ibadah dalam membentuk akhlakul karimah siswa yang belum dijangkau dalam penelitian ini. Kemungkinan akan muncul topik yang sama sehingga dapat dilakukan dengan pendekatan penelitian yang berbeda untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.